ABSTRAK

Nurlaila. *Persepsi Santri terhadap Bimbingan Orangtua dalam Menghafal Al-Quran Hubungannya dengan Hasil Hafalan Al-Quran Mereka. (Penelitian terhadap Santri Takhassus di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Misbahunnur Cimahi)*

Al-Quran diberikan Allah Swt sebagai tuntunan hidup bagi umat Islam. Selain diperintahkan untuk dibaca dan ditadabburi maknanya, al-Quran juga sangat dianjurkan untuk dihafalkan. Penelitian ini berawal dari adanya realitas di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran (PPTQ) Misbahunnur Cimahi yang menghimbau orangtua santri untuk senantiasa membimbing anak-anaknya dalam menghafal al-Quran. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait persepsi santri terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) persepsi santri terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran, 2) hasil hafalan al-Quran santri, 3) hubungan antara persepsi santri terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran dengan hasil hafalan al-Quran mereka di PPTQ Misbahunnur Cimahi.

Keberhasilan seseorang dari proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Diantara faktor internal tersebut salah satunya adalah persepsi. Pada proses persepsi ini, individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Maka hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara persepsi santri terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran dengan hasil hafalan al-Quran mereka.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan alat pengumpul data berupa angket, tes lisan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan deskritif dan pendekatan statistik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) realitas persepsi santri terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran termasuk kategori tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 3,80 berada pada interval 3,40 – 4,19. 2) Realitas hasil hafalan al-Quran merekapun termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 87,52 tersebut berada pada interval 80 – 100. 3) Hubungan antara persepsi santri terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran dengan hasil hafalan al-Quran mereka memiliki koefisien korelasi sebesar 0,49 yang berada pada interval 0,40 – 0,59. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} 4,18 > t_{tabel} 2,004 yang artinya hipotesis (Ha) diterima yaitu terdapat hubungan. Adapun kadar pengaruhnya sebesar 13% yang berarti bahwa hasil hafalan al-Quran santri besar dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap bimbingan orangtua dalam menghafal al-Quran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG